**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Kemampuan menyimak merupakan kemampuan pertama yang dimiliki oleh manusia dalam pemerolehan bahasa. kemampuan menyimak adalah salah satu aspek perkembangan bahasa yang perlu dikembangkan dari dini (Kemendikbut 2015). Kemampuan menyimak anak berkaitan erat satusama lain dengan keterampilan bahasa khususnya berbicara. kemampuan menyimak ini dapat mengembangkan kemampuan untuk memahami apa yang didengar, untuk membedakan suara-suara yang didengar, untuk menggabungkan suara atau kata-kata dengan pengalaman yang didengar.

Kemampuan menyimak pada anak usia dini dapat dikembangkan dengan cara-cara yang tidak memaksa, bahkan sebaiknya dapat menyenangkan anak. Salah satunya yang dapat digunakan adalah menggunakan metode audio visual dengan pemutaran video .metode pemutaran video salah satu metode yang mudah digunakan dan cocok untuk di taman kanak-kanak. Kemampuan anak usia dini yang berdasarkan hasil yang dilakukan observasi dengan mengamati anak yang sedang mendengarkan cerita yang di ceritakan oleh guru, dimana cerita yang diceritakan oleh guru yaitu dengan subtema lingkungan sekitarku.

Data yang di dapat pada observasi awal yaitu kemampuan menyimak anak masih kurang. Dimana anak masih tidak dapat mendengarkan cerita, dalam mendengarkan cerita mimik wajah anak tidak terlihat senang dan tidak mendengarkan, antusias anak dalam mendengarkan cerita kurang dan tidak mengikuti cerita sampai habis. Dari cerita yang diceritakan oleh guru hanya beberapa anak saja yang mampu dalam mendengarkan, fokus, dan mengikuti cerita sampai habis.

Anak yang mampu menyimak dengan baik pada kelas A hanya 20%, dan anak yang tidak mampu mengikuti cerita sampai habis yaitu 30% , dimana 50% anak mengikuti dengan tidak penuh perhatian dan anak tidak mampu menceritakan kembali cerita yang telah di dengarnya. Dengan ini dapat dilihat dari beberapa penelitian lain yang melakukan penelitian dengan meningkatkan kemampuan menyimak pada anak.

Hasil penelitian Rahmat (2016), anak usia 4-5 tahun yang belum memiliki kemampuan menyimak yang baik, seperti kurangnya perhatian anak pada guru saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil dari pengamatan lenny nureani (2018), masalah dalam perkembangan bahasa yaitu masih rendanya kemampuan anak dalam menyimak. Hal ini terlihat anak tidak memperhatikan karena anak asik bermain dan berpindah tempat duduk, dan sebagian besar anak tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan anak tidak dapat menceritakan kembali isi cerita.

Kemampuan menyimak anak dapat dilakukan dengan menggunakan media, Media merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu peroses pembelajaran, baik pembelajaran secara masal, individu dan kelompok. Dalam menggunakan media yaitu media audio visual dalam pembelajaran ini guru dapat mengembangkan pengetahuan anak dengan mudah, pembelajaran dengan media audio visual ini memiliki kreatif dalam menampilkan materi pembelajaran penggunaan media audio visual ini dapat membantu guru dalam mengembangkan perkembangan anak, dimana dalam Rinanto dalam Purmasih (2013), mamfaat media audio visual yaitu memberikan kongsep yang benar, untuk mendorong minat anak, menghemat waktu, meningkatkan keingintahuan anak, dan meningkatkan daya ingat anak terhadap pelajaran.

Saat guru memberikan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual maka media tersebut dapat mengembangkan kemampuan menyimak anak usia dini. Dengan media ini dapat memberikan informasi karna dapat menampilkan suara dan gambar secara bersamaan, sehingga dengan itu diharapkan anak pun akan lebih mudah untuk menyimak terhadap cerita yang diberikan dengan penggunaan media audio visual. Media audio visual juga dapat melatih kemampuan berbicara, dan melatih kemampuan mengenal huruf dan kata.Hasnida (2014), media audio visual yang dimaksud dalam media pembelajaran yaitu pemutaran video.

Dengan penggunaan media pembelajaran pemutaran video ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan pada anak. Dalam Hartati (2016), keterampilan bahasa mempunyai empat komponen yaitu, mendengarkan/menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan itu setiap satu keterampilan akan berhubungan dengan keterampilan lain seperti menyimak dan berbicara, dimana diikuti dengan keterampilan membaca dan menulis. Aspek perkembangan bahasa adalah salah satu aspek yang harus diproleh anak, dimana komponen aspek perkembangan bahasa adalah membaca, menulis, menyimak dan berbicara. semua komponen aspek perkembangan bahasa dapat dikembangkan dengan beberapa metode. Dengan ini peneliti akan menarik kesimpulan bahwa judul yang akan di ambiladalah pengaruh pemtaran media audio visual terhadap kemampuan menyimak anak di TK Islam Al-Falah Jambi.

**1.2Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang diatasdan hasil observasi awal yang dilakukan maka muncullah permasalahan sebagai berikut:

1. Kemapuan menyimak anak di TK Al-falah masih belum maksimal
2. Pembelajaran di Tk Al-falah masih belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran
	1. **Batasan masalah**

Berdasarkan permasalahan maka penelitian ini akan membatasi permasalahan dengan sebagai berikut:

1. Media audio visua yangakan mempengaruhi dalam penelitian ini merupakan pemutaran video, gambar yang meliputi hasil editing peneliti dengan sub tema identitasku, anggota tubuhku, panca indra, dan anggota keluarga.
2. Kemampuan menyimak adalah melibatkan proses pendengaran serta kemampuan menceritakan kembali cerita yang didengar sehingga memiliki arti tertentu. Kemampuan dalam penelitian disini merupakan melibatkan kemampuan anak dalam menyimak pemutaran video.
3. Anak usia dini adalah anak yang memiliki usia 4-5 tahun kelas A TK Islam Al-Falah Jambi.
	1. **Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang , identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah;

1. Bagaimana kemampuan menyimak anak sebelum melakukan tindakan pemutaran video di TK Al-Falah Jambi?
2. Bagaimana kemampuan menyimak anak setelah melakukan tindakan pemutaran video di TK Al-Falah Jambi?
3. Apakah terdapat pengaruh pada pemutaran video terhadap kemampuan menyimak anak di Tk Al-Falah Jambi?
	1. **Tujuan penelitian**
		* 1. Untuk mengetahui kemampuan menyimak anak sebelum melakukan tindakan pemutaran video di TK Al-Falah Jambi
			2. Untuk mengetahui kemampuan menyimak anak setelah melakukan tindakan pemutaran video di TK Al-Falah Jambi
			3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada pemutaran video terhadap kemampuan menyimak anak di Tk Al-Falah Jambi
	2. **Manfaat penelitian**
4. Bagi guru

Didalam pendidikan diperkenalkan tentang teknologi yang berkembang dan menggunakan untuk memberi materi yang akan diajarkan dan mempermudah dalam mengembangkan aspek perkembangan pada anak.

1. Orang tua

Diharapkan orang tua dapat mempergukan media dengan baik dan menyokong perkembangan pada anak.

1. Anak

Agar anak lebih termotovasi dalam pembelajaran dan dapat mudah dalam menyimak tentang pengajaran yang di berikan guru.

* 1. **Definisi Oprasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, makamendefinisikan setiap variabel sebagai berikut:

* + - 1. Media audio visual adalah media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar, media audio visual merupakan alat bantuuntuk penyampaian materi yang bertujuan merangsang minat dan perhatian anak agar tertarik dalam pembelajaran yang diberikan.sehingga setelah disampaikan diharapkan anak dapat mempunyai gambaran dan pemahaman pada materi yang diberikan yang didalamnya mengandung unsur suara (visual) dan gambar (audio).
			2. Kemampuan menyimak sebagai salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikembangkan, menyimak adalah kegiatan berbahasa dengan tujuan memahami pesan yang disampaikan. Hal ini keterampilan menyimak anak berkaitan erat satu sama lain dengan keterampilan berbahasa khususnya berbicara. Anak yang berkembang dalam keterampilan menyimak, akan berpengaruh terhadap perkembangan bebicaranya.